

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui

permasalahan yang ada, khususnya di Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web, yang juga sering disebut sebagai "*paperless office*," adalah solusi teknologi informasi yang dirancang untuk menggantikan atau mengurangi penggunaan dokumen fisik dalam proses administrasi dan operasional sebuah organisasi. Latar belakang konsep ini bisa dibahas melalui beberapa poin kunci:

1. Evolusi Teknologi: Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, organisasi mulai menyadari potensi untuk mengotomatisasi dan mendigitalisasi proses administrasi mereka. Komputer, internet, dan perangkat lunak telah menjadi lebih canggih dan terjangkau, memungkinkan implementasi sistem informasi berbasis web.
2. Lingkungan yang Berkelanjutan: Pertumbuhan kesadaran tentang dampak lingkungan dari penggunaan kertas telah mendorong organisasi untuk mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan. Mengurangi penggunaan kertas dalam administrasi adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan ini.
3. Efisiensi dan Produktivitas: Proses manual yang melibatkan banyak dokumen fisik dapat memperlambat operasi organisasi dan meningkatkan risiko kesalahan manusia. Dengan sistem informasi administrasi berbasis web, data dapat diakses, dibagikan, dan dikelola dengan lebih efisien, meningkatkan produktivitas dan akurasi.
4. Akses dari Jarak Jauh: Dalam era globalisasi dan kerja jarak jauh, penting untuk memiliki akses yang mudah ke data dan dokumen organisasi dari mana saja. Sistem berbasis web memungkinkan akses ini tanpa batasan geografis.
5. Keamanan Informasi: Perlindungan terhadap data dan informasi sensitif menjadi semakin penting. Sistem informasi berbasis web dapat dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data dan kontrol akses, untuk melindungi informasi organisasi.
6. Peraturan dan Kepatuhan: Banyak industri dan negara telah menerapkan regulasi yang mengharuskan organisasi untuk menjaga catatan dan dokumen secara elektronik. Sistem berbasis web dapat membantu memenuhi persyaratan

kepatuhan dengan lebih baik.

7. Mobilitas dan Kolaborasi: Peningkatan mobilitas dan kolaborasi antara anggota tim menjadi fokus penting dalam lingkungan bisnis modern. Sistem berbasis web memfasilitasi kolaborasi real-time, pengiriman dokumen digital, dan pengelolaan tugas dari berbagai perangkat

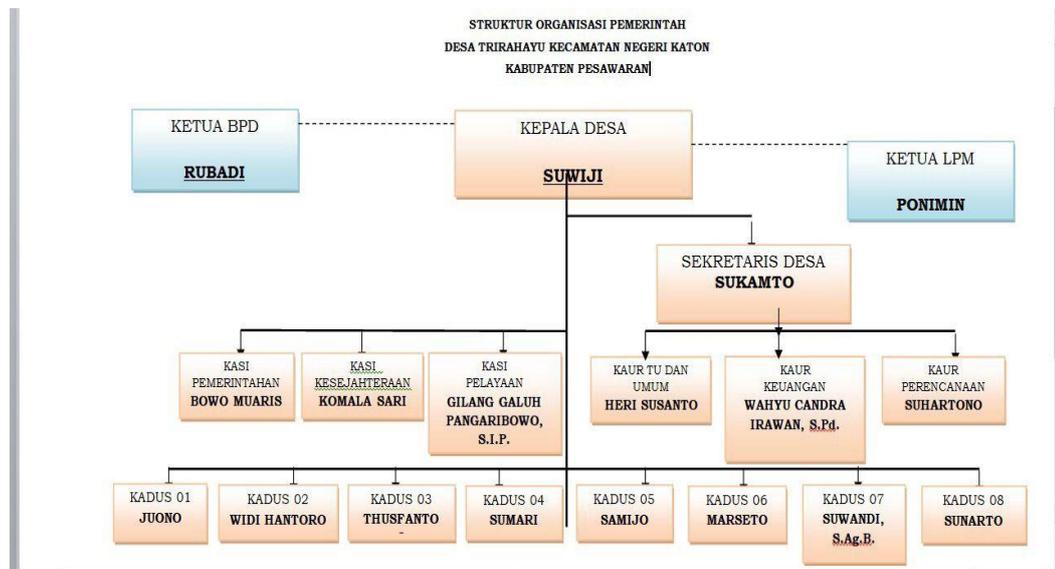
8. Analisis Data: Dengan data yang tersimpan secara digital, organisasi dapat lebih mudah menganalisis kinerja mereka dan membuat keputusan berdasarkan data yang terdokumentasi dengan baik.

Dalam keseluruhan, latar belakang sistem informasi administrasi berbasis web adalah hasil dari perkembangan teknologi, perubahan dalam budaya bisnis, dan fokus pada efisiensi, produktivitas, keamanan, dan kepatuhan dalam pengelolaan administrasi dan dokumen. Sistem ini membantu organisasi untuk mengurangi biaya, meningkatkan kinerja, dan beroperasi dengan lebih baik di era digital saat ini. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul:

“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERDESAAN BERBASIS WEB DI DESA TRI RAHAYU”

1.2 Profil Desa & Potensi Desa

Desa Tri Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 1.288,08 KM², terdiri dari 16 (Enam Belas) RT dari 8 (delapan) Dusun/RW, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dengan batas wilayah Sebelah Utara Desa Sinar Bandung (Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Selatan Ponco Kresno(Kecamatan Negeri Katon), Sebelah Barat Desa Bangun Sari (Kecamatan Tegineneng) dan Sebelah Timur Desa Sriwedari (Kecamatan Tegineneng). Dengan jumlah total penduduk di Tri Rahayu adalah 3.266 jiwa, diantaranya laki-laki 1.697 jiwa dan Perempuan 1.569 jiwa berdasarkan data tahun 2022, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk desa adalah petani dan peternak sapi.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Tri rahayu

1.2.1 Profil BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Kolam renang Tirto Rahayu merupakan badan usaha milik Desa Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran yang diresmikan oleh Bupati Pesawaran, Hi. Dendi Romadhon pada Rabu (15/01/2020). Kolam renang Tirto Rahayu ini, yang maknanya adalah air keselamatan, jadi pengunjung tidak perlu takut berada disini karena tempat wisata Tirto Rahayu aman.

Kolam renang ini dibangun dari Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2019 sebesar Rp. 200.000.000,.(Dua Ratus Juta Rupiah) dan yang Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk Bumdes serta Dana Gadis (Gerakan Desa Sejahtera) sebesar Rp.100.000.000,.(Seratus Juta Rupiah). Selain itu kegunaan yang Rp.70.000.000,.(Tujuh Puluh Juta Rupiah) di gunakan untuk pembelian wasilitas kolam renang dan Rp. 30.000.000,.(Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk E-warung.

Tujuan dari dibangunnya kolam renang Tirto Rahayu adalah untuk warga masyarakat Tri Rahayu dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh dan mengeluarkan biaya yang mahal untuk menikmati wisata kolam renang, karena di Tri Rahayu sekarang sudah ada. Namun Tirto Rahayu sempat berhenti beroperasi pada saat pandemi dan kembali di buka lagi pada awal tahun 2023 hingga April 2023.

Namun kolam renang Tirto Rahayu sekarang sudah tutup karena sepi pengunjung yang mengakibatkan penjualan tiket dan pendapatan kolam renang tidak dapat menutupi biaya operasional kolam renang. Berdasarkan informasi yang penulis kumpulkan dari aparat desa Tirto Rahayu membutuhkan renovasi fasilitas untuk menarik warga sekitar berkunjung ke Tirto Rahayu.

1.2.2 Profil UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, dalam mengoperasikan bisnis, UMKM harus mematuhi berbagai peraturan hukum yang berlaku guna menjaga keberlanjutan dan keberhasilan usaha mereka. Legalitas usaha menjadi hal krusial dalam mendukung pengetahuan dan kepatuhan hukum di kalangan UMKM.

Desa Tri Rahayu memiliki beberapa UMKM diantaranya yaitu UMKM Tempe, UMKM Dapoer Mak'e, UMKM Bakso, UMKM Seblak, dan UMKM Bolu Kukus. Potensi UMKM yang cukup baik yaitu UMKM Pembuatan Tempe, dan UMKM Dapoer Mak'e. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada UMKM Dapoer Mak'e dan Viqan Jaya. UMKM ini merupakan yang paling berpotensi yang ada di Tri Rahayu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1.1 Profil UMKM Desa Tri Rahayu

NO	Pemilik	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1	Saminah	Dapoer Mak'e Saminah	Somay, Ubi Gulung, dan Aneka Jajanan Pasar	Jl. Raya Tri Rahayu, Negeri Katon, Peasawaran
2	Andriyani	Viqan Jaya	Tempe	Dusun 2, Tri Rahayu, Negeri Katon

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun market place, cara

menjalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Cara Mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web di Desa Tri Rahayu?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi administrasi berbasis web dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam lingkungan administrasi desa?
3. Bagaimana tingkat keamanan data yang saat ini digunakan dalam administrasi perdesaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Meningkatkan Efisiensi Administrasi: Tujuan utama dari progja ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam administrasi perdesaan. Dengan mengadopsi sistem berbasis web, proses administrasi dapat menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Mengurangi Penggunaan Kertas: Tujuan utama dari konsep "*paperless office*" adalah mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi. Ini memiliki manfaat untuk lingkungan dengan mengurangi deforestasi dan limbah kertas.
3. Mengurangi Risiko Kehilangan Data: Dengan sistem berbasis web, data dapat disimpan secara elektronik dan dicadangkan secara teratur. Ini dapat mengurangi risiko kehilangan data penting.
4. Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat: Dengan mengoptimalkan administrasi perdesaan, pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan. Hal

ini dapat mencakup proses perizinan, pengelolaan keuangan desa, dan layanan lainnya.

1.4.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Aparatur Desa
 - a. Sistem informasi administrasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional, membantu memastikan akurasi data, dan transparansi dalam administrasi desa
 - b. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan meminimalkan kesalahan manusia, biaya administrasi dapat berkurang, kemudian masyarakat dapat mengakses informasi yang relevan dengan lebih mudah .
 - c. Membantu perangkat Desa Tri Rahayu dalam penggunaan paperless guna pengarsipan surat- menyurat secara digital

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Rahayu yaitu :

1. Bapak Suwiji selaku Kepala Desa Tri Rahayu
2. Bapak Heri Susanto selaku Kasi Palayanan dan Bapak Bowo Muaris selaku Kasi Pemerintahan Desa Tri Rahayu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan.
3. Ibu Saminah selaku pemilik UMKM Dapoer Mak'e Saminah
4. Bapak Adrian selaku pemilik UMKM Produksi Tempe
5. Masyarakat di desa Tri Rahayu.